

Analisis Sistem Informasi Akuntansi Dalam Pengelolaan Dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) Dengan Penerapan E-RKAM (Studi Kasus Pada MI. Islamiyah Yosowilangun Kidul)

Riza Firdausiyah¹, Muhammad Rijalus Sholihin², Sohib³

Program Studi Akuntansi, Institut Teknologi dan Bisnis Widya Gama Lumajang, Indonesia¹

Program Studi Akuntansi, Institut Teknologi dan Bisnis Widya Gama Lumajang, Indonesia²

Program Studi Akuntansi, Institut Teknologi dan Bisnis Widya Gama Lumajang, Indonesia³

Email: rizafirdausiyah10@gmail.com¹, muhammadrijalus.skripsi@gmail.com², 3bimskrip20@gmail.com³

INFO ARTIKEL

Volume 5

Nomor 3

Bulan Maret

Tahun 2023

Halaman 181-190

ABSTRAK

Pendidikan merupakan kebutuhan primer bagi setiap orang untuk menciptakan karakter seseorang menjadi lebih berkualitas. Dari hal tersebut pemerintah mengupayakan terhadap seluruh sekolah untuk memberikan jaminan mutu pendidikan yang berkualitas serta pelayanan pendidikan yang memadai, dengan cara program pemberian dana bantuan operasional sekolah (BOS). Tujuan penelitian ini difokuskan pada Bagaimana implementasi sistem informasi akuntansi pengelolaan keuangan dana bantuan operasional sekolah (BOS) dengan penerapan e-RKAM. Metode yang digunakan adalah metode kualitatif deskriptif dengan pendekatan studi kasus, sumber data yang diambil ialah laporan pengelolaan dana BOS MI. Islamiyah Yosowilangun Kidul. Teknik pengumpulan data menggunakan metode observasi, wawancara, dokumentasi, adapun analisa menggunakan analisa deskriptif.

Kata kunci: Analisis, sistem informasi akuntansi, dana BOS, e-RKAM

ABSTRACT

Education is a primary need for everyone to create a person's character to be more qualified. From this, the government strives for all schools to provide quality assurance of quality education and adequate educational services, by means of a program of providing school operational assistance funds (BOS). The purpose of this research is focused on how to implement an accounting information system for financial management of school operational assistance funds (BOS) with the application of e-RKAM. The method used is a descriptive qualitative method with a case study approach, the source of the data taken is the BOS MI fund management report Islamiyah Yosowilangun Kidul. Data collection techniques using the method of observation, interviews, documentation, as for the analysis using descriptive analysis.

Keywords: Analysis, accounting information system, BOS funds, e-RKAM

PENDAHULUAN

Sejak tahun 2005 Pemerintah telah memberikan dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) kepada seluruh madrasah negeri maupun swasta. Alur pencairan dana BOS dimulai dari perencanaan anggaran RKAM (Rencana Kerja dan Anggaran Madrasah) yang kemudian diajukan kepada tingkat

satuan pendidikan, provinsi, sampai pemerintah pusat. Setelah pengajuan RKAM tersebut kemudian proses pencairan oleh pemerintah pusat. Jumlah dana yang akan diberikan sesuai dengan banyak siswa yang diajukan, semakin banyak siswa yang diajukan, maka semakin banyak pula jumlah dana yang diterima, begitupun sebaliknya apabila jumlah siswa yang diajukan semakin sedikit maka akan sedikit pula dana yang akan diterima oleh madrasah . Dana BOS diberikan oleh

pemerintah yaitu dengan tujuan penjaminan mutu pendidikan akan menjadi lebih baik. Penjaminan mutu pendidikan merupakan tanggung jawab pemerintah. Pengelolaan dana BOS madrasah telah diatur berdasarkan peraturan kemendikbud tentang Petunjuk Teknis (Juknis) penggunaan dan pertanggungjawaban dana BOS. Dalam juknis telah dijelaskan bahwa laporan dana BOS madrasah dilakukan secara berjenjang, yang dimulai dari tingkat satuan pendidikan, kota/kabupaten, provinsi, sampai pemerintah pusat. Dalam pelaporan dana BOS tersebut meliputi kegiatan- kegiatan madrasah yang telah disusun dalam RKAM (Rencana Kerja dan Anggaran Madrasah), pembukuan, realisasi penggunaan dana, rekapitulasi penggunaan dana, dan penanganan pengaduan masyarakat. Apabila madrasah melakukan kegiatan sesuai dengan yang dilaporkan, maka madrasah melaksanakan penggunaan dana BOS sesuai dengan juknis.

Dana bantuan operasional sekolah (BOS) dipergunakan sesuai dengan poin-poin yang tercantum agar tidak terjadi kesalahan atau penyelewengan dana BOS, karena banyak pihak sekolah yang kurang bertanggungjawab, tidak transparan terhadap wali murid dan komite sehingga mudah untuk melakukan penyelewengan dana BOS. Permasalahn yang sering terjadi ialah dana BOS diberikan kepada siswa yang tidak mampu, namun pada kenyataanya sekolah tidak sepenuhnya memberikan pelayanan pendidikan yang memadai terhadap siswa yang tidak mampu. Sehingga kejadian tersebut sangat bertentangan dengan konsep program dana bantuan oprasional (BOS).

Dengan semakin berkembangnya teknologi pada masa sekarang, pemerintah khususnya kementerian agama telah mengupgrade sebuah sistem yang akan lebih memudahkan madrasah dalam penyusunan dan atau pelaporan dana bantuan operasional sekolah (BOS), sistem yang telah dikembangkan tersebut adalah aplikasi laporan pertanggung jawaban keuangan madrasah secara online yang disebut e-RKAM (Elektronik – Rencana Kegiatan Anggaran Madrasah), aplikasi yang terkait dapat diakses dari laman www.erkamkemenag.go.id.

Dalam penyusunan perencanaan anggaran dalam sistem e-RKAM ini kerja kepala sekolah, bendahara, dan staff akan lebih berkesinambungan, karena ketigatan ini saling memiliki peran yang sangat penting didalamnya. Bendahara melakukan penganggaran bersama staff kemudian dilaporkan kepada kepala madrasah untuk disetujui, setelah anggaran disetujui bendahara dan staff melakukan realisasi sesuai dengan yang telah dianggarkan. Setelah seluruh proses terlaksana pada tahap akhir madrasah melaporkan hail laporan keuangan berupa buku kas umum (BKU) kepada Kemenag Kota/Kabupaten untuk diverifikasi.

Dalam pengelolaan keuangan perlu adanya sistem informasi akuntansi. Yang mana sistem informasi akuntansi adalah suatu komponen organisasi yang mengumpulkan, mengolah, dan menganalisa suatu informasi dan kemudian dilaporkan secara transparan sebagai alat pengambilan keputusan. Dengan adanya sistem informasi akuntansi pihak manajemen dapat mengefisiensikan sumber daya agar kegiatan operasional sekolah dapat terlaksana dengan baik dan berkualitas

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang menekankan pada kualiti atau hal yang terpenting dari sifat suatu barang atau jasa. Hal terpenting dari suatu barang atau jasa beupa kejadian atau fenomena, gejala sosial adalah makna dibalik kejadian tersebut yang dapat dijadikan pelajaran berharga bagi suatu pengembangan konsep teori.

Dalam penelitian kualitatif pengumpulan data tidak didasari oleh teori, melainkan oleh fakta-fakta yang ada pada lapangan. Jenis penelitian yang digunakan oleh peneliti adalah studi kasus yang dilakukan observasi secara intensif kepada madrasah.

Fokus penelitian dalam studi kasus ini adalah menjawab pertanyaan yang telah dirumuskan dalam rumusan masalah. Yang diharapkan akan mendapatkan jawaban yang mengarah pada pendeskripsian secara jelas dan rinci tentang Analisis Efektivitas Dan Efisiensi Penerapan Sistem

E-Rkam Dalam Pengelolaan Anggaran Dana Bantuan Operasional Sekolah (Bos) Tahun 2021 pada lembaga MI. Islamiyah Yosowilangun Kidul.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Struktur Organisasi Pengelola dana Bantuan Dana Operasional (BOS)

Karena pelaksanaan pendidikan adalah tanggung jawab pemerintah, oleh karenanya pemerintah memberikan program dana BOS sebagai salah satu indikator penuntasan program pendidikan 12 tahun dan untuk meningkatkan kualitas mutu pendidikan. Tetapi dengan adanya dana BOS bukan berarti untuk membebaskan sepenuhnya siswa dari biaya sekolah. Ada komponen biaya yang wajib dibebankan oleh sekolah dan fungsi dana BOS hanya sebagai pendamping dana. Secara global program dana BOS bertujuan untuk meringankan biaya pendidikan bagi para siswa.

Madrasah mempunyai kewenangan untuk mengelola dana BOS yang diterima secara mandiri dengan melibatkan para dewan guru. Berdasarkan keputusan kepala Madrasah Ibtidaiyah Islamiyah Yosowilangun Kidul, berikut tim manajemen dan pengelolaan dana BOS MI. Islamiyah Yosowilangun Kidul.

Struktur Organisasi Tim Manajemen Dan Pengelolaan Dana BOS MI. Islamiyah Yosowilangun Kidul



Diagram Alir (Flow Chart) Penerimaan dan Pencairan Dana BOS

Dari hasil penelitian yang dilakukan, lembaga Madrasah Ibtidaiyah Islamiyah Yosowilangun Kidul telah melaksanakan pencairan dan penerimaan dana BOS sesuai dengan kebijakan kemenag provinsi, penyaluran dana BOS dilakukan oleh Kemenag Kota/Kabupaten, kepala madrasah sebagai penanggung jawab atas dana BOS yang diterima. Dan pencairan akan dilakukan oleh Kemenag Kota/Kabupaten dengan transfer melalui rekening sekolah.

Diagram Alir (Flow Chart) Penerimaan Dan Pencairan Dana BOS
MI. Islamiyah Yosowilangun Kidul

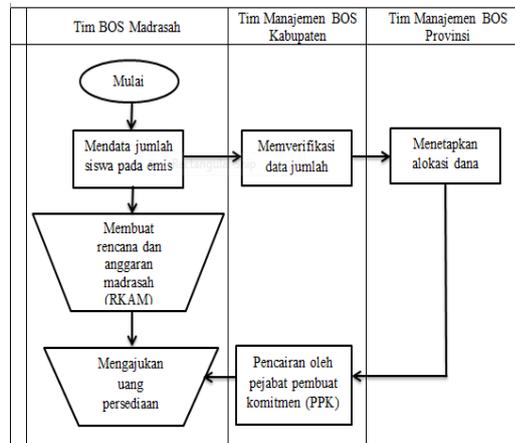


Diagram Alir (Flow Chart) Pembelian Alat Tulis Kantor (ATK)

Pembelian alat tulis kantor (ATK) pada lembaga MI. Islamiyah dilakuakn sesuai dengan alur yang ada. Berikut diagram alir (Flow Chart) dari proses pembelian alat tulis kantor (ATK) :

Diagram Alir (Flow Chart) Pembelian Alat Tulis Kantor (ATK) MI.
Islamiyah Yosowilangun Kidul

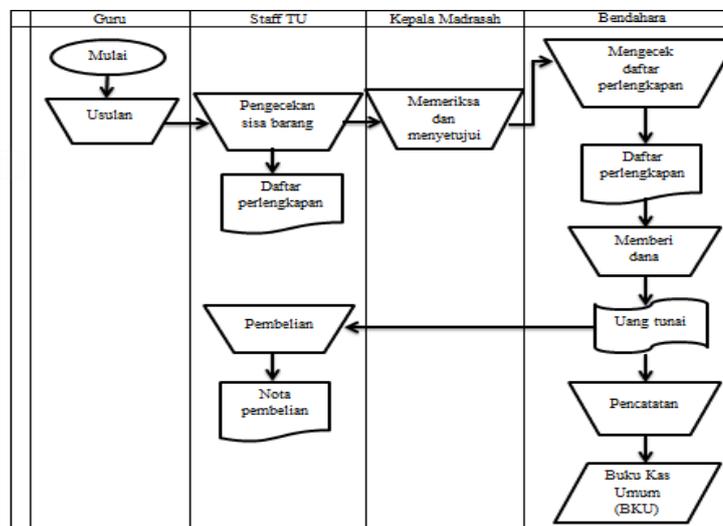


Diagram Alir (Flow Chart) Pengembangan Perpustakaan

Proses pengembangan perpustakaan pada MI. Islamiyah Yosowilangun Kidul telah dilakukan sesuai dengan diagram alir (Flow Chart) yang ada. Berikut gambar diagram alir (Flow Chart) dari proses pengembangan perpustakaan :

Diagram Alir (Flow Chart) Pengembangan Perpustakaan MI. Islamiyah Yosowilangun Kidul

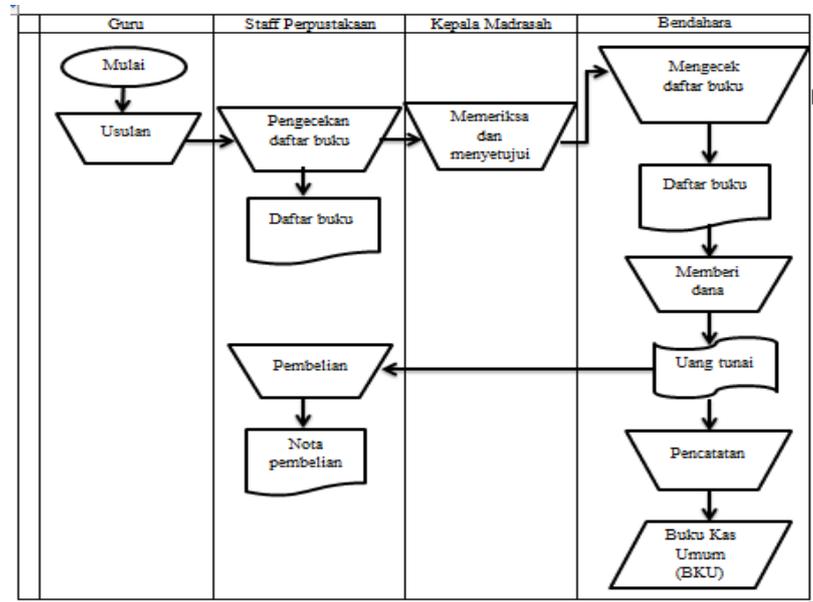


Diagram Alir (Flow Chart) Honorarium Guru dan Karyawan

Honor guru dan karyawan MI. Islamiyah Yosowilangun Kidul diberikan pada setiap awal bulan, dengan melalui proses sesuai diagram alir (Flow Chart) yang ada. Berikut gambar diagram alir (Flow Chart) dari proses honorarium

Diagram Alir (Flow Chart) Honorarium Guru dan Karyawan MI. Islamiyah Yosowilangun Kidul

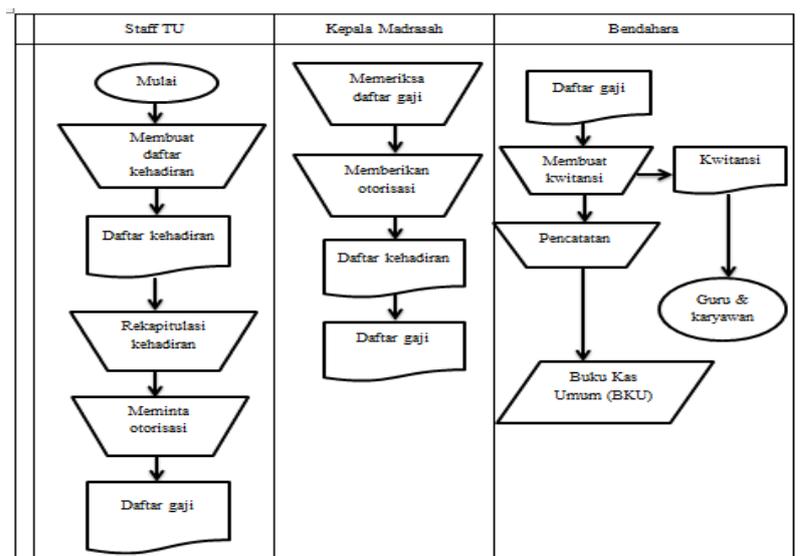
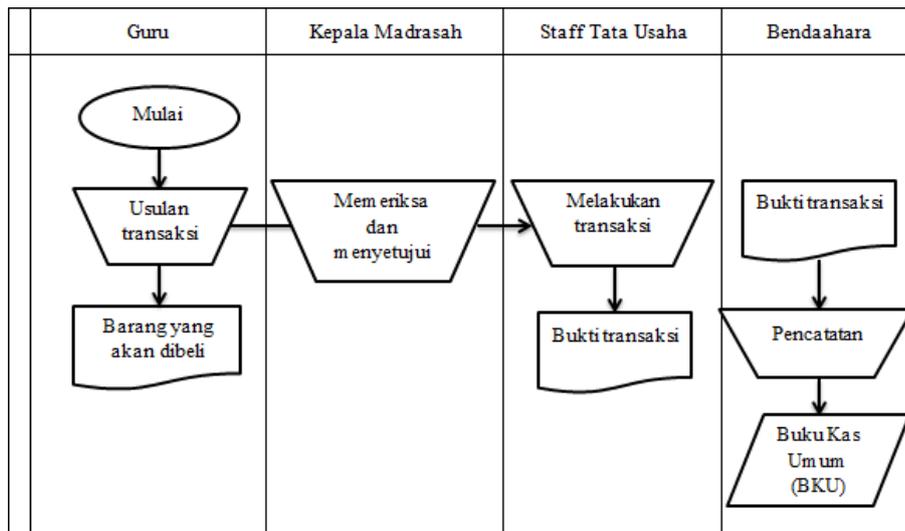


Diagram Alir (Flow Chart) Pengeluaran Kas Lainnya

Selain pengeluaran kas untuk pembelian alat tulis kantor (ATK), pengembangan perpustakaan, ataupun honor guru, dana BOS juga dapat digunakan sebagai pengeluaran kas lainnya, seperti misalnya konsumsi rapat, uang saku perjalanan dinas, fotocopy, dan lainnya. Berikut gambar diagram alir (Flow Chart) dari proses pengeluaran kas lainnya :

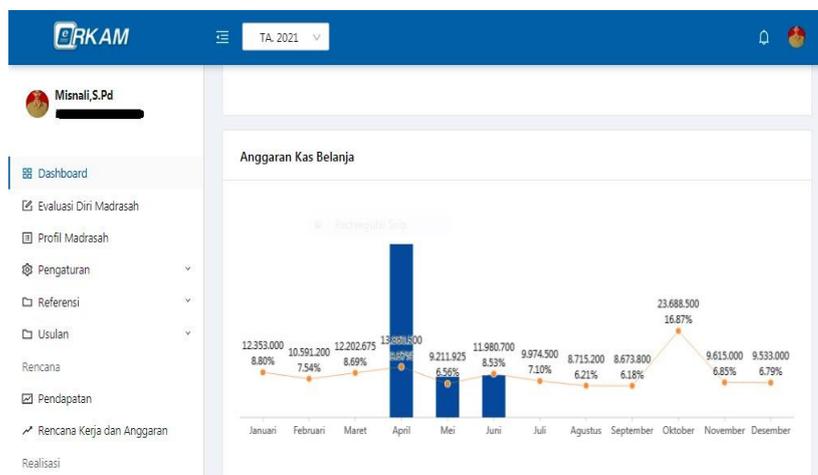
**Diagram Alir (Flow Chart) Pengeluaran Kas Lainnya
MI. Islamiyah Yosowilangun Kidul**



Software Atau Perangkat Yang Digunakan Dalam Pengelolaan Dana BOS

Dalam pengelolaan keuangan dana bantuan operasional sekolah (BOS) kementerian agama pada tahun ajaran 2021/2022 mulai memberlakukan suatu sistem atau aplikasi yang disebut elektronik rencana kegiatan dan anggaran madrasah (e-RKAM) bagi seluruh madrasah. Dan MI. Islamiyah telah menggunakan aplikasi tersebut pada pengerjaan rencana anggaran tahun 2021 tahap 2

**Aplikasi e-RKAM
MI. Islamiyah Yosowilangun Kidul**



PEMBAHASAN

Analisis Sistem Informasi Akuntansi Dalam Pengelolaan Dana BOS Dengan Penerapan e-RKAM

Pengalokasian dana BOS

Pengelolaan dana BOS di MI. Islamiyah Yosowilangun Kidul dialokasikan dalam satu tahun anggaran dengan dua kali periode tahun pelajaran, pencairan dana BOS tahap 1 pada bulan Januari – Juni 2020 berdasarkan dengan jumlah siswa dari tahun ajaran 2020/2021 dan dana BOS tahap 2 pada bulan Juli – Desember berdasarkan dengan jumlah siswa dari tahun ajaran baru 2021/2022. Pengalokasian dana BOS dimulai dari tim manajemen yang telah dibentuk oleh kepala madrasah, yakni mengumpulkan data jumlah siswa dengan format yang telah tersedia yaitu nama, tempat tanggal lahir, nama wali, alamat, dan data lainnya, dengan cara dikirim melalui sistem informasi EMIS (Education Management Information System) Kanwil Kementerian Agama Provinsi yang semakin berkembang. Dari pengumpulan data tersebut tim manajemen BOS Provinsi dapat menentukan dan menetapkan alokasi dana BOS pada setiap lembaga yang tercatat dalam DIPA Kanwil Kementerian Agama Provinsi atau Kemenag Kota/Kabupaten. Setelah pengumpulan data dilakukan kemudian tim Manajemen BOS Kanwil Kementerian Agama Provinsi dan tim Manajemen Bos Kota/Kabupaten melakukan verifikasi ulang.

Penyaluran dan pengambilan dana BOS tahap 2

Penyaluran dana BOS tahap 2 berbeda dengan penyaluran dana BOS pada tahap sebelumnya, pada tahap 1 dana BOS ditransfer melalui rekening atas nama lembaga dan dapat dicairkan dalam satu kali pencairan sekaligus. Setelah ada kebijakan baru pada tahap 2, pencairan dana BOS dilakukan secara bertahap, penyaluran ditransfer dengan 3 kali transfer pada setiap 2 bulan sekali dengan masing-masing jumlah dana sebesar Rp. 23.400.000,- .

Pencairan dana BOS tahap 2 dilakukan oleh kepala madrasah, dan dapat dilakukan dalam waktu yang disepakati bersama dengan menyisakan saldo minimum sesuai peraturan yang berlaku. Dana BOS yang diterima sesuai SK.

Prosedur Sistem Informasi Akuntansi rencana kegiatan dan realisasi

1. Pembelian ATK

ATK meliputi ballponit, pensil, penggaris, kapur tulis, kertas dan lain sebagainya. Karena MI. Islamiyah Yosowilangun Kidul telah menggunakan sistem e-RKAM yang mana sebelum pencairan dana BOS tim manajemen madrasah telah meanggarkannya maka pada riilnya madrasah langsung melakukan pembelian sesuai dengan yang telah dianggarkan. Bagian tata usaha atau karyawan yang bertugas melakukan pembelian kepada toko terdekat dengan disertai nota yang lengkap dan valid sebagai bukti dan arsip kepada bendahara sekolah.

Anggaran ATK dalam standar nasional termasuk dalam pengembangan standar proses, kegiatan pengelolaan kegiatan belajar mengajar, sub kegiatan pelaksanaan kegiatan belajar mengajar, indikator output pengadaan ATK, sasaran yang dituju siswa dan guru, indikator hasil persediaan ATK, kertas HVS A4, ballpoint, dan lain lain.

2. Pengembangan perpustakaan

Pengembangan perpustakaan yaitu menambah buku bacaan yang ada didalam perpustakaan, pada e-RKAM telah dianggarkan pembelian buku sebanyak enam buku mata pelajaran dengan masing- masing jumlah 30 buku . sebelum dianggarkan dewan guru dan bagian perpustakaan telah mengecek terlebih dahulu buku apa yang seharusnya ada dan perlu dibeli kemudian melaporkan data kepada kepala madrasah untuk disetujui.

Pengembangan perpustakaan dalam standar nasional termasuk dalam pengembangan standar proses, kegiatan pengelolaan kegiatan belajar mengajar, sub kegiatan pemberdayaan perpustakaan, indikator output pengadaan buku pelajaran siswa target 330 eks, sasaran yang dituju siswa dan guru, indikator hasil tersedianya buku pelajaran untuk siswa.

3. Honorarium guru dan karyawan

Honor guru dan karyawan adalah pengeluaran kas yang pasti dan rutin setiap bulan dianggarkan, gaji pokok guru terhitung Rp. 21.000,- per jam, dan karyawan kurang lebih sebesar Rp. 200.000,- per bulan. Perhitungan honor guru perbulan sesuai dengan jumlah jam pelajaran masing-masing individu serta absensi kehadiran, data absensi kehadiran akan direkap oleh bagian tata usaha kemudian diserahkan kepada bendahara sekolah untuk dicairkan dan dibayarkan kepada masing-masing individu.

Dalam standar nasional honor guru termasuk dalam pengembangan standar pengelolaan, kegiatan pengembangan manajemen sekolah, sub kegiatan pembayaran honor GBPNS dan tenaga kependidikan, indikator output honor guru sesuai jam tatap muka (JTM), dan indikator hasil honor diberikan sesuai target.

4. Pengeluaran kas lainnya

Pengeluaran kas lainnya ini meliputi konsumsi sehari – hari, konsumsi rapat, fotocopy, dan lain- lain.pembelian konsumsi setiap rapat dan fotocopy soal ujian maupun ulangan atau lainnya telah dianggarkan pada e-RKAM. Pembelian konsumsi rapat dilakukan oleh staff atau guru yang ditunjuk dan bendahara memberikan uang untuk membelinya, pembelian harus disertakan dengan nota atau kwitansi. Begitu pula dengan fotocopy , biasanya staff atau karyawan yang selalu berangkat untuk melakukan fotocopy, dengan meminta uang kepada bendahara sekolah sebagai alat pembayaran dan tidak lupa setiap transaksi harus disertakan dengan nota atau kwitansi. Untuk kemudian diberikan ke bendahara sekolah sebagai arsip dan bukti fisik pengeluaran kas.

Dalam standar nasional pengeluaran kas lainnya termasuk dalam pengembangan standar isi dengan kegiatan dan sub kegiatan tergantung pada kegiatan apa yang dilakukan begitu pula indikator output dan hasilnya. Sasaran yang dituju madrasah, guru, atau siswa tergantung pada jenis kegiatan

Hasil evaluasi Sistem Informasi Akuntansi

Gambaran umum sistem informasi akuntansi menurut Prof.Dr.Azhar Susanto,MBus,Ak,CPA (2017) adalah suatu informasi yang berisi tentang informasi yang ada kaitannya dengan masa depan suatu organisasi atau perusahaan seperti misalkan forecasting yang meliputi rencana tahunan, rencana strategik, dan alternatif. Keputusan tidak serta merta diambil begitu saja melainkan perlu dilihat dari kualitas informasi tersebut. Informasi akuntansi memiliki empat dimensi kualitas informasi, yaitu :

1. Akurat yang berarti bahwa informasi akuntansi tersebut benar-benar mencerminkan situasi dan kondisi yang ada.
2. Relevan yang berarti bahwa informasi akuntansi yang dihasilkan benar-benar sesuai dengan kebutuhan.
3. Tepat waktu, yang berarti bahwa informasi akuntansi tersedia pada saat informasi tersebut diperlukan.
4. Lengkap, yang berarti bahwa informasi akuntansi yang dihasilkan telah tersedia dengan lengkap.

Analisis sistem informasi akuntansi pengeluaran kas dana BOS MI. Islamiyah Yosowilangun Kidul

Transaksi pembelian ATK, pengembangan perpustakaan, honorarium guru dan karyawan, dan kas lainnya pada MI. Islamiyah Yosowilangun Kidul telah dilaksanakan sesuai dengan prosedur yang telah dijelaskan, kerja bendahara sebelum dana dicairkan telah menganggarkan dana untuk kebutuhan dan keperluan madrasah dalam e-RKAM, dan kerja staff beserta tim manajemen madrasah merekap segala kebutuhan dan perlengkapan yang benar-benar perlu ada untuk kemudian dilaporkan kepada bendahara sekolah dan disetujui oleh kepala madrasah, tidak semua yang dianggarkan sekolah direalisasikan. Setelah dana BOS dicairkan bendahara merealisasikan sesuai dengan data yang diberikan oleh staff dan disetujui oleh kepala madrasah dengan memberikan dana kepada staff atau guru yang telah ditunjuk untuk melaksanakan transaksi-transaksi yang akan dilakukan tersebut.

Menurut teori pengendalian internal dijelaskan bahwa setiap prosedur yang digunakan harus memiliki fungsi dan wewenang yang tepat dengan pembagian tugas yang jelas. Dengan tujuan untuk meminimalisir kecurangan kerja atau penyelewengan transaksi atas dana BOS tersebut. Dari fungsi dan pembagian tugas yang jelas akan mendapatkan informasi yang relevan sesuai dengan kenyataan, apabila dalam pembagian tugas terjadi tumpang tindih antara satu sama lain tidak menutup kemungkinan untuk melakukan kecurangan atas dana BOS tersebut.

Laporan keuangan dana BOS MI. Islamiyah Yosowilangun Kidul

Untuk mempertanggungjawabkan pelaksanaan program dana bantuan operasional sekolah (BOS) MI. Islamiyah Yosowilangun Kidul wajib melaporkan laporan keuangan atas realisasi yang dilakukan. Laporan keuangan yang dibuat oleh MI. Islamiyah Yosowilangun Kidul meliputi :

1. e-RKAM (elektronik- Rencana Kerja dan Anggaran Madrasah)
Rencana anggaran sangat penting bagi kelancaran pengelolaan keuangan karena dengan adanya dasar perencanaan yang baik dan benar akan menghasilkan suatu laporan keuangan yang baik pula. Dalam e-RKAM madrasah merencanakan pengeluaran dalam waktu satu tahun dan apabila batas waktu pengerjaan RKA telah usai maka RKA yang telah diverifikasi oleh tim manajemen Kota/Kabupaten tidak dapat diubah lagi, dan pada menu realisasi hanya yang dianggarkan pada RKA saja yang dapat dilakukan. Perencanaan yang dianggarkan dalam e-RKAM telah disepakati oleh pejabat pembuat komitmen (PPK) dan pihak madrasah. RKAM termasuk salah satu persyaratan pencairan dana BOS tahap selanjutnya.
2. Buku Kas Umum (BKU)
Buku kas umum adalah laporan pembukuan atas semua transaksi yang telah direalisasikan oleh tim manajemen madrasah. Pada kolom penerimaan berisi penerimaan kas yang diperoleh madrasah dari penyaluran dana bantuan operasional sekolah (BOS) dan penerimaan pindah buku dana bantuan operasional sekolah (BOS). Sedangkan pada kolom pengeluaran berisi semua jenis transaksi yang telah dikeluarkan.

Evaluasi untuk pelaporan keuangan dana bantuan operasional sekolah (BOS) MI. Islamiyah Yosowilangun Kidul yang telah dilakukan wawancara oleh peneliti kepada kepala madrasah dan bendahara sekolah. Dari data yang diperoleh peneliti menyimpulkan hasil bahwa di MI. Islamiyah Yosowilangun Kidul telah melakukan pengelolaan dana BOS sesuai prosedur dan petunjuk teknis yang berlaku, pembukuan dan pelaporan dilakukan oleh tim manajemen madrasah yang diketahui oleh komite dan dipertanggungjawabkan oleh kepala madrasah.

KESIMPULAN

Dari analisis yang telah dilakukan dapat ditarik kesimpulan bahwa pengelolaan dana bantuan operasional sekolah (BOS) pada MI. Islamiyah Yosowilangun Kidul telah memiliki sistem informasi akuntansi dalam pelaksanaannya dan sesuai dengan prosedur yang berlaku. Pengelolaan dana BOS dikerjakan dengan baik dilihat dari tahapan-tahapan yang teratur dari awal perencanaan pada rencana kegiatan dan anggaran (RKAM), realisasi pengeluaran kegiatan, hingga akhir pelaporan buku kas umu (BKU). Akan tetapi MI. Islamiyah Yosowilangun Kidul belum menggambarkan rancangan bagan alur transaksi pada sistem informasinya. Tim manajemen madrasah juga perlu memperhatikan tugas dan wewenang yang diberikan kepada staff yang ditunjuk harus tegas dan jelas agar dapat dipertanggungjawabkan hasilnya.

Pada proses pengendalian internal MI. Islamiyah Yosowilangun Kidul belum dilakukan secara optimal, dilihat dari struktur tim manajemen dan pengelolaan dana BOS madrasah tidak ada keterangan pembagian tugas dan wewenang yang jelas pada setiap individu. Sehingga kurang jelas batasan-batasan kewenangan antara satu sama lain. Analisis sistem informasi akuntansi yang dihasilkan dengan tujuan agar pengelolaan keuangan dana BOS dapat disajikan dengan lebih relevan, akurat, tepat waktu, dan lengkap.

Berdasarkan hasil penelitian pada MI. Islamiyah Yosowilangun Kidul dalam pengelolaan dana BOS peneliti memberikan saran, yaitu:

1. Kepada kepala madrasah untuk melakukan pengawasan yang ketat terhadap setiap keluar masuknya kas pada dana BOS. Pada susunan organisasi tim manajemen dan pengelolaan dana BOS madrasah perlu dijelaskan setiap pembagian tugas dan wewenangnya agar supaya ada batasan-batasan kerja antara satu sama lain.
2. Ketelitian dalam mengelola, mencatat, dan melaporkan laporan keuangan dana BOS harus dilakukan agar tidak terjadi kesalahan, dan dapat menghasilkan suatu informasi yang akurat, relevan, tepat waktu, dan lengkap.
3. MI. Islamiyah dalam pengelolaan dana BOS menggunakan sistem online, maka akun-akun yang digunakan untuk mengerjakan harus benar-benar diingat passwordnya dan tidak boleh ada yang tahu selain yang bertugas, dan jangan pernah lupa untuk logout apabila telah selesai mengerjakannya.

DAFTAR PUSTAKA

- Andi, M., Murniati, & Usman, N. (2015). *Efektivitas Penggunaan Dana Bantuan Operasional Sekolah Pada Madrasah Ibtidaiyah Swasta Di Kabupaten Pidie*. *Jurnal Administrasi Pendidikan*, 3(4), 53–63.
- Annisa, S. (2020). *Evaluasi Sistem Informasi Akuntansi (Sia) Pengelolaan Dana Program Bantuan Operasional Sekolah (Bos) Pada Madrasah Ibtida'iyah Kh Romly Tamim Poncokusumo*. *Angewandte Chemie International Edition*, 6(11), 951–952.
- Ariyanto, S. (2017). *Dampak Penerapan Sistem Informasi E-Kskul Dalam Pengelolaan Dan Pelaporan Dana Bos Di Kabupaten Wonogiri Oleh*. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53(9), 21–25.
- Bhawa, G. A. S., Haris, I. A., & Artana, M. (2014). *Efektivitas Pengelolaan Dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) Pada Sekolah Dasar di Kecamatan Sukasada*. 4(1).
- Fay, D. L. (1967). BAB II. *Angewandte Chemie International Edition*, 6(11), 951–952., 1–29.
- Ferliansyah. (2021). *Evaluasi Pengendalian Internal Menggunakan Pendekatan*. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53(9), 6. Retrieved from [http://dspace.ucuenca.edu.ec/bitstream/123456789/35612/1/Trabajo de Titulacion.pdf](http://dspace.ucuenca.edu.ec/bitstream/123456789/35612/1/Trabajo%20de%20Titulacion.pdf)<https://educacion.gob.ec/wp-content/uploads/downloads/2019/01/GUIA-METODOLOGICA-EF.pdf>
- Hakim, D. R., & Suhendar, D. (2020). *Evaluasi Pengelolaan Dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) Menengah Kejuruan (Studi Komparatif pada SMK Negeri dan Swasta di Provinsi Banten)*. *Penelitian Pendidikan Dan Ekonomi*, 17(1), 11–23.
- Kartika, A., & Irwinsyah. (2019). *Aplikasi Akuntansi Anggaran Belanja Dan Realisasi Pada Madrasah Aliyah Al-Hikmah Bandar Lampung*. *Jurnal Sistem Informasi Akuntansi (JUSINTA)*, 2(1), 9–14.
- Mulyadi. (2016). *Definisi Sistem Informasi*. *Anastasia Diana & Lilis Setiawati*, (tahun 2016), 7–25. Retrieved from sistem
- Nasution, A. N., S.Kom, M.Kom., M., & Sari, Z. (2020). *Sistem Informasi Pengelolaan Dana Bantuan Operasional Sekolah Berbasis Web di SMPN 2 Satui Kalimantan Selatan*. *Jurnal*